

DANA DESA, BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES), KESEMPATAN KERJA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (studi empiris Desa-desa di Kabupaten Klaten tahun 2019)

Alfian Saifuddin Mahmud¹, Zulfikar²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Surakarta, Indonesia
alfiansayfudin99@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Village Funds, Village-Owned Enterprises, and Employment Opportunities on Community Welfare in the Villages of Klaten Regency in 2019. The sample in this study amounted to 72 villages, consisting of the classification of developed villages of 64 and independent classification villages of 8 villages. . This study uses quantitative methods. The type of data is secondary data. Data on Village Funds, Village Owned Enterprises, and Community Welfare sourced from DISPERMASDES. Meanwhile, employment opportunity data is sourced from DISDUKCAPIL. The data sampling method used purposive sampling technique. The results showed that the Village Fund had a negative effect on Community Welfare, Village-Owned Enterprises had a positive and significant effect on Community Welfare, Job Opportunities had a positive and significant effect on Community Welfare, while simultaneously Village Funds, Village-Owned Enterprises, and Employment Opportunities had a significant effect on Public welfare.

Keywords: Village Funds, Village-Owned Enterprises, Employment Opportunities. Community Welfare.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa, Dan Kesempatan Kerja terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa-desa Kabupaten Klaten tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 Desa, yang terdiri dari klasifikasi Desa maju 64 Desa dan Desa klasifikasi mandiri 8 Desa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data adalah data sekunder. Data Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa, dan Kesejahteraan Masyarakat yang bersumber dari DISPERMASDES. Sedangkan data kesempatan kerja bersumber dari DISDUKCAPIL. Metode pengambilan sampel data menggunakan Teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa berpengaruh negatif terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Kesempatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, sedangkan secara simultan Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Dan Kesempatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Keywords: Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Kesempatan Kerja, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, menjelaskan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Menurut Mardiasmo (2002) di dalam bukunya mengenai OTDA bahwa meningkatnya kesejahteraan masyarakat daerah adalah tujuan utama pelaksanaan otonomi daerah. (1) meningkatkan kuantitas, kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, (2) menciptakan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya daerah, (3) memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Khususnya pembangunan desa, karena desa adalah ujung tombak suatu negara.

Menurut Widjaja (2003) Otonomi Desa adalah kedaulatan yang murni, bersatu, dan lengkap dan bukan pemberian dari pemerintah. Desa dibentuk sebagai badan perwakilan desa yang sesuai dengan budaya yang berkembang di Desa, berguna sebagai lembaga legislasi dan mengontrol dalam hal pelaksanaan peraturan desa, desa ditetapkan sebagai organisasi pemerintahan yang secara ketatanegaraan memiliki hak mengatur, mengurus warga dan komunitasnya, dan juga mempunyai peran sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Pembangunan Desa sangat penting untuk menyelesaikan pembangunan nasional.

Dana Desa Menurut PP No 60 Tahun 2014, dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan pada pendapatan dan belanja daerah kabupaten dan digunakan untuk penyediaan dana penyelenggaraan

pemerintahan, penyelenggaraan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga dana Desa harus di manfaatkan dengan sebaik-baiknya supaya dana desa tidak di salah gunakan untuk keperluan yang tidak ada manfaatnya. Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembiayaan pembangunan yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, meningkatkan kualitas hidup dan mengentaskan kemiskinan serta dituangkan dalam rencana kerja pemerintah Desa (djpk.kemenkeu.go.id). adanya kebijakan Dana Desa diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat, atau bahkan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa seperti produk-produk yang dihasilkan oleh Desa seperti produk hasil kerajinan, produk pertanian, industri, pertokoan, koperasi, bahkan sampai tingkat pariwisata. Maka perlu kerjasama antara pihak pemerintah Desa dengan masyarakat sekitar dalam mewujudkan cita-cita yang diinginkan. Dana Desa di Kabupaten Klaten mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp.320.940.593.000 sedangkan tahun 2019 naik menjadi Rp.374.660.994.000. berikut di jelaskan dalam tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Dana Desa Kabupaten Klaten Tahun 2018 - 2019

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Dana Desa</u>
<u>2018</u>	<u>Rp. 320.940.593.000</u>
<u>2019</u>	<u>Rp. 374.660.994.000</u>

Sumber : djpk.kemenkeu.go.id

Menurut Undang-Undang 6 tahun 2014 BUMDesa, yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Didorongnya pemerintah desa memiliki badan usaha milik desa untuk mewujudkan desannya lebih mandiri, kreatif dan inovatif sehingga desa bisa lebih unggul dan tentunya akan terciptanya perekonomian desa yang meningkat dan tercapainya kesejahteraan masyarakat desa. Desa memiliki Badan Usaha Milik Desa tidak hanya untuk kepentingan pemerintah desa dan pendapatan asli desa tapi tak kalah penting yaitu memberdayakan masyarakat dan mensejahterakan masyarakat dengan menciptakan kesempatan kerja atau peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat desa sekitarnya. Pada tahun 2019 terbentuk 294 BUMDES di Kabupaten Klaten, Harapannya Desa-desa yang belum mempunyai BUMDES termotivasi membentuk BUMDES yang menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut PP No. 33 Tahun 2013, Kesempatan kerja adalah lowongan pekerjaan yang diisi oleh pencari kerja dan pekerja yang sudah ada. Terbatasnya tersedia lapangan pekerjaan untuk masyarakat akan menimbulkan pengangguran, sehingga tidak dapat penghasilan atau upah sehingga masyarakat jatuh miskin dan berdampak pada tingkat kesejahteraan. Masalah ketenagakerjaan ada faktor lapangan kerja yang sangat rendah dan jumlah angkatan kerja yang cukup banyak di dibandingkan lapangan pekerjaan yang sedikit. Maka dari itu sangat perlu peran pemerintah pusat, daerah, bahkan desa untuk memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat supaya terciptanya peningkatan perekonomian desa dan bahkan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Klaten mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 3.11% dari tahun 2017 yang sebesar 4.35%, namun di tahun 2019 mengalami kenaikan tingkat pengangguran sebesar 3.55% yang dari tahun sebelumnya tahun 2018 sebesar 3.11%. selama jangka waktu 3 tahun terakhir Kabupaten Klaten menunjukkan perkembangan tingkat pengangguran yang fluktuasi. Sedangkan tingkat penduduk miskin di kabupaten Klaten cenderung setiap tahun menurun tahun 2017 sebesar 14.15%, (164,99) di tahun 2018 menurun menjadi 12.96%, (151,73) dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 12.28% (144,14). berikut di jelaskan dalam tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan di Kabupaten Klaten Tahun 2017 - 2019.

<u>Tahun</u>	<u>Tingkat Pengangguran Terbuka</u>	<u>Kemiskinan Persentase (%)</u>	<u>Kemiskinan Jumlah (ribuan)</u>
<u>2017</u>	<u>4.35%</u>	<u>14.15%</u>	<u>164,99</u>
<u>2018</u>	<u>3.11%</u>	<u>12.96%</u>	<u>151.73</u>
<u>2019</u>	<u>3.55%</u>	<u>12.28%</u>	<u>144,14</u>

Sumber : klatenkab.bps.go.id.

Penelitian terdahulu Penelitian Desa menjadi salah satu penelitian yang sangat menarik, karena sejumlah peneliti menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian dari Arifin et al., (2020) meneliti mengenai Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa, Dan Pekerjaan : Bukti dari Indonesia, menunjukkan bahwa Dana Desa meningkatkan jumlah Badan Usaha Milik Desa, sedangkan BUMDes tidak memberikan banyak kesempatan bagi penduduk desa untuk bekerja.

Penelitian dari Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019) Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. Penelitian ini dilakukan di Desa Menggoro dengan 100 responden, responden pria 27 orang (27%) dan responden Wanita berjumlah 73 orang (73%). Yang hasil penelitiannya menunjukkan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Artinya semakin tinggi Dana Desa maka akan semakin tinggi juga tingkat pada Kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian dari Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020) meneliti mengenai Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper, dan Manjungan Kabupaten Klaten). Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berbentuk observasi dan wawancara peneliti terhadap narasumber, narasumber meliputi Ketua BUMDes, Staff BUMDes, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat sekitar. Yang hasil bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Artinya semakin tinggi BUMDesa maka akan semakin tinggi juga tingkat pada Kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian dari Fitriani, F., Semmaila, B., & Lamo, M. (2020) Meneliti mengenai Pengaruh BUMDesa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba. Yang menunjukkan bahwa BUMDesa dan Dana Desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Artinya semakin tinggi BUMDesa dan semakin tinggi Dana Desa maka akan semakin tinggi juga tingkat pada Kesejahteraan Masyarakat.

Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016) meneliti mengenai Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Kesempatan Kerja. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Bali. Hasil menunjukkan bahwa infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Infrastruktur, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja secara langsung memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali, sedangkan variabel investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali.

Selanjutnya penelitian dari Dewanti, B. A. (2020) meneliti mengenai Pengaruh Dana Desa, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten di Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat tahun 2015 – 2018, penelitian ini menggunakan sampel seluruh Kabupaten yang berada di Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat pada tahun 2015 – 2018, dengan menghasilkan 228 data untuk menjadi sampel ini. Hasil penelitian ini bahwa Dana Desa berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, belanja modal berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah Desa-desanya di Kabupaten Klaten. Teknik yang digunakan untuk pengambilan ini dengan *purposive sampling* dilakukan dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu yang terdiri dari klasifikasinya Desa maju 64 Desa dan Desa klasifikasi mandiri 8 Desa. sehingga total sampel 72 sampel Desa yang diteliti. Data penelitian ini berupa sekunder yaitu Data Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dan Kesejahteraan Masyarakat, diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMASDES). Sedangkan data Kesempatan Kerja diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi, Teknik dokumentasi merupakan informasi bersumber dari catatan dan dokumen penting baik dari Lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April dan bulan Juni tahun 2021.

Variabel Dependen, Kesejahteraan Masyarakat (Y). Kesejahteraan Masyarakat, Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pengukurannya dalam penelitian ini data menggunakan jumlah penduduk di setiap Desa – jumlah penduduk miskin setiap Desa-desanya di Kabupaten Klaten tahun 2019.

Variabel Independen, Dana Desa (X1). Menurut PP No 60 Tahun 2014, menyebutkan Dana Desa merupakan dana yang bersumber APBN yang diperuntukkan pendapatan dan belanja daerah kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pengukurannya dalam penelitian ini data menggunakan data Dana Desa setiap Desa-desa di Kabupaten Klaten tahun 2019.

Badan Usaha Milik Desa (X2). Menurut Undang-Undang 6 tahun 2014 menyebutkan Badan Usaha Milik Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pengukurannya dalam penelitian ini data menggunakan data klasifikasi perkembangan BUMDES di setiap Desa-desa di Kabupaten Klaten tahun 2019.

Kesempatan Kerja (X3). Menurut PP No. 33 Tahun 2013, Kesempatan kerja adalah lowongan pekerjaan yang diisi oleh pencari kerja dan pekerja yang sudah ada. Sedangkan menurut Sukirno (2008) kesempatan kerja juga dapat diartikan jumlah buruh yang sedang bekerja untuk orang lain atau perusahaan lain dan untuk usaha milik sendiri secara sepenuh waktu. Pengukurannya menggunakan data penduduk yang bekerja usia produktif (umur 15-64 tahun) di setiap Desa-desa di Kabupaten Klaten tahun 2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<u>Variabel</u>	<u>Kolmogorov-Smirnov</u>	<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Unstandardized Residual</u>	0.698	0.714	<u>Normal</u>

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah 0.698 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0.714 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

<u>Variabel</u>	<u>Tolerance</u>	<u>VIF</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Dana Desa</u>	<u>0.770</u>	<u>1.298</u>	<u>Bebas Multikolinieritas</u>
<u>BUMDES</u>	<u>0.999</u>	<u>1.001</u>	<u>Bebas Multikolinieritas</u>
<u>Kesempatan Kerja</u>	<u>0.771</u>	<u>1.297</u>	<u>Bebas Multikolinieritas</u>

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2021.

Dari hasil perhitungan diatas variabel bebas memiliki tolerance lebih 0,10 dan semua variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Spearman's rho)

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Spearman's rho)

<u>Variabel</u>	<u>Sig. (2-tailed)</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Dana Desa</u>	<u>0.598</u>	<u>Tidak terjadi Heteroskedastisitas</u>
<u>BUMDES</u>	<u>0.243</u>	<u>Tidak terjadi Heteroskedastisitas</u>
<u>Kesempatan Kerja</u>	<u>0.406</u>	<u>Tidak terjadi Heteroskedastisitas</u>

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2021.

Dari hasil di atas bahwa nilai Sig. (2-tailed) masing masing variabel independen berada di atas 0,05. Sehingga model penelitian ini Tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

<u>Variabel</u>	<u>DW</u>	<u>Kesimpulan</u>
Kesejahteraan Masyarakat	2.080	Bebas Autokorelasi

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2021.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diketahui nilai DW sebesar 2,080, pembandingan menggunakan nilai 5%, jumlah sampel 72, dan jumlah variabel independen 3 (k=3), sedangkan tabel DW nilai DU 1,705 maka dapat di hasilkan 1,705 lebih kecil dari 2.080 lebih kecil dari 2,295 ($DU < D < 4-DU$), sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

<u>Model</u>	<u>Sum of Squares</u>	<u>df</u>	<u>Mean Square</u>	<u>F</u>	<u>Sig.</u>
Regression	192601503,415	3	64200501,138	859,790	0,000
Residual	5077557,460	68	74669,963		
Total	197679060,875	71			

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2021.

Hasil tabel di atas tingkat sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut yakni : Dana Desa (x1), Badan Usaha Milik Desa (x2), Dan Kesempatan Kerja (x3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

<u>Model</u>	<u>R</u>	<u>R Square</u>	<u>Adjusted R Square</u>	<u>Std. Error of the Estimate</u>
1	0,987	0,974	0,973	273.25805

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2021.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,973. Hal ini berarti bahwa variabel independen (Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa, Dan Kesempatan Kerja) mempengaruhi variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 97,3% sedangkan sisanya 2,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<u>Variabel</u>	<u>Koefisien B</u>	<u>Beta</u>	<u>t</u>	<u>sig</u>
Constanta	2937,187		10,408	0,000
Dana Desa	-3,899E-006	-0,264	-11,915	0,000
BUMDES	2,750	0,042	2,151	0,035
Kesempatan Kerja	2,208	1,085	49,001	0,000

Sumber : Data sekunder diolah SPSS, 2021.

$$KM = 2937,187 - 3,899DD + 2,750BUMDES + 2,208KK + e$$

Berdasarkan hasil regresi dan uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta 2937,187 menunjukkan bahwa variabel Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Dan Kesempatan Kerja, jika dianggap konstan (0). Maka rata-rata Kesejahteraan Masyarakat disetiap Desa-desa di Kabupaten Klaten tahun 2019 sebesar 2937,187.

Koefisien regresi variabel Dana Desa bernilai negatif sebesar -3,899E-006. Nilai uji t statistik variabel Dana Desa sebesar t hitung -11,915 lebih kecil dari pada t tabel yang sebesar 1,995. Tingkat sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05, H1 menunjukkan bahwa variabel Dana Desa berpengaruh negatif terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat , artinya semakin tinggi Dana Desa maka semakin rendah tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Hasil penelitian sejalan sesuai dengan penelitian dari Dewanti, B. A. (2020) dimana menjelaskan bahwa Dana Desa berpengaruh negatif terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Koefisien regresi variabel Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) bernilai positif sebesar 2,750. Nilai uji t statistik variabel Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) t hitung sebesar 2,151 lebih besar dari pada t tabel yang sebesar 1,995. Tingkat sig. 0,035 lebih kecil dari pada 0,05. H2 menunjukkan bahwa variabel Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat , artinya semakin tinggi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) maka semakin tinggi juga tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan sesuai dengan penelitian Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020) dan Fitriani, F., Semmaila, B., & Lamo, M. (2020) dimana menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Koefisien regresi variabel Kesempatan Kerja bernilai positif sebesar 2,208. Nilai uji t statistik variabel Kesempatan Kerja sebesar t hitung 49,001 lebih besar dari pada t tabel yang sebesar 1,995. Tingkat sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. H3 menunjukkan bahwa variabel Kesempatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat , artinya semakin tinggi Kesempatan Kerja maka semakin tinggi juga tingkat Kesejahteraan Masyarakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016) yang menyatakan Kesempatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulannya yaitu, Dana Desa berpengaruh negatif terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Badan Usaha Milik Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Kesempatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, sedangkan secara simultan Dana Desa, Badan Usaha Milik Desa, Kesempatan Kerja, berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel penelitian, periode tahun penelitian dan memperbanyak variabel independen agar dapat dipengaruhi apa faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat seperti: Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa, Pertumbuhan Ekonomi Desa, dll.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial 2009.
- [2] Mardiasmo. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2002.
- [3] Widjaja. Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat, Dan Utuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2003.
- [4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2014.
- [5] Kemenkeu. Penggunaan Dana Desa diprioritaskan. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufig=bagaimana-penggunaan-dana-desa> . Di akses pada 7 Agustus 2021.
- [6] Kemenkeu. Postur TKDD TA tahun 2018-2019 Kabupaten Klaten. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd> . Di akses pada 7 Agustus 2021.
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa 2014.

- [8] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2013. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2013 tentang Perluasan Kesempatan Kerja 2013.
- [9] Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten. Profil Kemiskinan Klaten 2020. 2020. <https://klatenkab.bps.go.id/pressrelease/2020/12/23/303/profil-kemiskinan-klaten-2020.html>. Di akses pada 7 Agustus 2021.
- [10] Arifin B, Wicaksono E, Tenrini RH, Wardhana IW, Setiawan H, Damayanty SA, et al. Village fund, village-owned-enterprises, and employment: Evidence from Indonesia. *J Rural Stud* 2020;79:382–94. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.08.052>.
- [11] Nurohman YA, Qurniawati RS, Hasyim F. Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. *Magisma J Ilm Ekon Dan Bisnis* 2019;7:35–43. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>.
- [12] Arindhawati AT, Utami ER. Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akunt Dan Bisnis Indones* 2020;4:43–55. <https://doi.org/10.18196/rab.040152>.
- [13] Fitriani, Semmaila B, Lamo M. Pengaruh BUMDesa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba Author 2020;3.
- [14] Awandari, L. P. P., & Indrajaya IGB. PENGARUH INFRASTRUKTUR, INVESTASI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI KESEMPATAN KERJA. *E-Jurnal EP Unud* 2016:1435–62.
- [15] Dewanti BA. Pengaruh Dana Desa, Belanja Modal, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten di Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat Tahun 2015-2018. *Dr Diss STIE YKPN* 2020.
- [16] Sadono Sukirno. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2008.